



Newsletter

Perpustakaan

IAIN Pontianak

1

Membaca dan Menulis adalah Pintu Gerbang Menuju Dunia. Siba Shakib

Daftar Isi:

- 1 | Pengantar Redaksi
- 1 | Katalog Buku
- 1 | Citizen Pustaka
- 2 | Figur Pustaka
- 2 | Kolom Sirkulasi

Susunan Redaksi:

Penanggung Jawab

Slamet Widodo

Penasehat

Dr. Hermansyah

Yusriadi

Varli Pay Sandi

Redaktur Pelaksana

Farninda Aditya

Anggota Redaksi

Khatijah

Novie Anggraeni

Tuti Alawiyah

Saripaini

Suherman

Mita Hairani

Editor

Marsita Riandini

Redaksi Newsletter

mengundang pemustaka untuk menyampaikan ide, pendapat atau gagasan dalam bentuk tulisan. Panjang tulisan 200-250 kata, Arial Narrow. Kirim melalui email: bukabukuperpustakaan@gmail.com

Pengantar Redaksi



Newsletter: Layanan Informasi yang Dapat Diandalkan

Tuti Alawiyah, Mahasiswa Semester IV
Perbankan Syariah-FSEI, Newsletter Crew

MENGEMBANGKAN potensi tulis menulis bagi anggota Club Menulis menjadi semakin intens dengan adanya media Newsletter Pusat Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak. Menyampaikan informasi tentang perpustakaan menjadi aktivitas yang menggembirakan. Kegiatan ini juga menambah wawasan di dunia pendidikan.

Peran Newsletter pun semakin terlihat yakni menjadi layanan informasi yang dapat diandalkan. Jika terus ditingkatkan, tentu semakin mudah dalam menghadapi tantangan pembelajaran di Era Digital.

Sejalan dengan visi dan misi Pusat Perpustakaan IAIN Pontianak, semoga Newsletter pada Rabu ke tiga di bulan April ini memberikan pergerakan pemustaka ke arah kemajuan. *Amin.*

CITIZEN PUSTAKA



Rahmat Suhandi,
Penanggung Jawab
Lapak Baca

Setiap Minggu sore di Taman Digulis, Penanggung Jawabnya, yakni Rahmat Suhandi, Fiky Indra Gunawan Saputra, Burdadi, dan Adhithia saling berkolaborasi menentukan strategi untuk menggelar Lapak Baca karena di taman itu banyak pengunjung dengan berbagai tujuan, mulai dari *jogging*, olah raga, berkumpul dengan sanak keluarga, sekadar melepas penat, dan lain-lain.

Lapak Baca, Strategi “Jemput Bola”

KALBAR Membaca merupakan komunitas penyebar virus membaca. Program Kerja (Progja) yang kami laksanakan, diantaranya ialah Lapak Baca. Lapak Baca menjadi startegi “Jemput Bola” dalam rangka meningkatkan minat baca.

KATALOG BUKU



Judul Buku: Manajemen Keuangan
Penulis: Rina Mandara Harahap
Penerbit: IAIN Pontianak Press
Tahun Terbit: Desember 2014
Halaman: viii+100Halaman
ISBN: 978-602-71378-8-2



Judul Buku: Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education)
Penulis: Drs. Hj. Rusnila, M.Si
Penerbit: IAIN Pontianak Press
Tahun Terbit: September 2016
Halaman: viii+123 Halaman
ISBN: 978-602-0868-64-6



Judul Buku: Konseling Komprehensif untuk Mualaf: Program Konseling Penyesuaian Mualaf Tionghoa
Penulis: Sri Hidayati
Penerbit: IAIN Pontianak Press
Tahun Terbit: Oktober 2015
Halaman: 180 Halaman
ISBN: 978-602-0868-27-1

Ada saja hal-hal baru yang terjadi di Lapak Baca, misalnya ada anak-anak yang ingin membeli buku yang kami hampar. Ada pula anak yang ingin membawa pulang buku bacaan yang disukainya, tentu saja kami tidak tega dengan keadaan itu dan mempersilahkan buku tersebut dibawa pulang.

Sedihnya, jika ada keluarga yang melarang anaknya sekadar singgah untuk melihat-lihat buku. Sebaliknya, kami sangat senang jika lapak banyak dikunjungi. Selain menggelar lapak, kami juga mendampingi anak-anak yang belum bisa membaca, seperti anak usia 2 tahunan. Ini juga yang membuat kegiatan ini menjadi seru. Kadang, dengan buku-buku yang banyak gambar kami ajak mereka untuk tanya jawab agar tetap betah di Lapak. Intinya semangat tebar virus membaca.

FIGUR PUSTAKA



Kakanda Redi, Saat Menjadi Pemateri pada Diskusi Literasi Kreatif (Literkraf).
Foto: IG, Literkraf.id

KAKANDA REDI: Penulis yang Serius Berkarya dan Berbagi

Karya Kakanda Redi lainnya:
Melankolia, 2013: Sakura Merah (Kum.Puisi)
Sketsa Hitam Putih November, 2013: Sakura Merah (Kum.Puisi)
Satu Kesan Abadi, 2013: Sakura Merah (Kum.Cerpen)
Hujan di Bulan Juni, 2013: Literer Khatulistiwa (Kum.Cerpen)
Di Tepi Pelabuhan Ini, 2013: Literer Khatulistiwa (Kum.Cerpen)
Jangan Menangis Vania, 2014: Pijar Publishing (Kum.Cerpen)

PEKAN ini, Newsletter Crew bertemu dengan Penulis Kalimantan Barat, yakni Kakanda Redi. Sebelum mengobrol tentang dirinya di dunia literasi, Crew meminta pendapat penulis buku Rhein(Karnasi) ini tentang Newsletter Perpustakaan IAIN Pontianak.

"NL Pepus? KEREN!", serunya.

"Nanti kolomnya ditambah saja dengan cerpen, sajak, kalo profil, utamakan penulis Kalbar, bise *gak* ditambah ulasan novel". Sarannya untuk Newsletter Perpustakaan.

Pulang ke Kotamu, 2015: Pijar Publishing, Novel Gerimis di Luar Sana, 2016: Pustaka Rumah Aloy, Romantisme Sunyi, Cet.IV, 2016: Pustaka Rumah Aloy, dan Rhein(Karnasi), 2017: Pustaka Rumah

Aloy adalah beberapa judul buku karya Kakanda Redi. Namun, itu baru buku ditulis sendiri, dari 7 Cerpen dan 1 Novel.

Pria kelahiran Bali ini, juga berantologi bersama penulis lainnya, seperti buku berjudul Suara 5 Negara. Buku dengan pengantar Korrie Layun Rampan tersebut berisikan puisi penulis yang berasal dari 5 Negara, yakni Indonesia, Malaysia, Brunai Darussalam, Thailand, dan Singapura. Bersama Kakanda Redi, ada Lan Fang dan Hanna Fransisca dari Indonesia, serta penulis lainnya.

Keseriusan pria yang juga hobi membaca ini di dunia literasi semakin terbukti, dengan buku-buku bacaan yang dikoleksinya. Di rumahnya di Mempawah, ia memiliki perpustakaan mini dengan

"Tak ada Perpustakaan, siap-siap saja menemukan generasi yang buta akan ilmu pengetahuan".

buku berbagai genre. Menurutnya keberadaan perpustakaan sangat penting untuk generasi mendatang, dan perpustakaan bagi mahasiswa adalah rumah.

"Perpustakaan adalah rumah yang wajib dikunjungi bagi mahasiswa", ujarnya.

Ungkapan Kakanda Redi, tak hanya anggapan biasa. Sebab, ia juga mengasuh Mempawah Membaca, dengan menyediakan bahan bacaan untuk lingkungannya.

"Tak ada Perpustakaan, siap-siap saja menemukan generasi yang buta akan ilmu pengetahuan". Yakin, penulis yang terpilih pada pertemuan Penyair se-Asia Tenggara di Padang Panjang pada Mei mendatang. (Kha)

KOLOM SIRKULASI



Fasilitas Perpustakaan di Mata

Ketersediaan fasilitas yang ada di perpustakaan merupakan salah satu penunjang utama dalam terciptanya pelayanan memuaskan untuk pemustaka. Idealnya pemustaka dapat menemukan berbagai informasi yang dibutuhkan dengan kelengkapan fasilitas penunjang.

Perpustakaan IAIN Pontianak selalu ramai dikunjungi oleh mahasiswa dari berbagai Fakultas dan Jurusan yang ada di kampus Islam Negeri pertama di Kalimantan Barat ini. Tujuannya tak lain adalah untuk penyelesaian dan menambah informasi keilmuan yang ditekuni.

Dela, mahasiswa Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI), merasa cukup puas dengan pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan.

"Buku-buku tertata rapi dan sistematis, buku yang tersedia telah sesuai dengan kurikulum, sudah sesuai dengan materi yang dipelajari. Pelayanan profesional dari pustakawan-pustakawati", imbuhnya.

Sementara berbeda pendapat dengan Rabita, mahasiswa Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD).

"Saya merasa mengalami kesulitan dalam menemukan buku-buku penunjang perkuliahannya. Kalau pun ada jumlah yang tersedia sangat terbatas", katanya.

Selain ketersediaan buku, pemustaka ini juga menyatakan harapan dan idenya dalam menanggapi kelengkapan fasilitas perpustakaan, di antaranya adalah penyediaan rak sepatu untuk pengunjung perpustakaan, dan penambahan jumlah terminal (colokan). (Ipa)